Membaca merupakan kegiatan wajib bagi seorang pelajar. Kamu setuju dengan pernyataan itu, pastinya! Bacaan itu tidak hanya berupa buku pelajaran, tetapi masih banyak sumber sumber lain yang bisa kita baca: bisa buku kumpulan cerpen, novel, di samping e book, dan buku buku ilmu pengetahuan populer.

A. Menggali Informasi dalam Buku Fiksi dan Nonfiksi

1. Keragaman Informasi dalam Buku Fiksi dan Nonfiksi

- Buku fiksi, contohnya kumpulan dongeng, cerpen, novel, dan drama.
- Buku non fiksi, contohnya buku pelajaran, ilmiah populer, dan biografi.

2. Informasi Buku Melalui Indeks

Indeks adalah daftar kata atau istilah penting yang terdapat dalam buku cetakan. Indeks biasanya terdapat pada halaman akhir dan tersusun menurut abjad. Kata kata yang tercantum di dalamnya dimulai dengan kata alfabetis. Daftar kata seperti itu berfungsi untuk memberikan informasi mengenai halaman tempat kata atau istilah dalam buku itu.

Perhatikan contoh lain sebagai berikut!

Ikhtisar buku, 61, 64 64

Kamera 19 20

Berdasarkan indeks tersebut dapat diketahui bahwa kata kata ikhitisar buku dijumpai pada halaman 61, 64–65. Adapun istilah konsentrasi digunakan dalam halaman 49–53. Dengan demikian, indeks sangat membantu pembaca dalam menelusuri suatu kata atau istilah dalam suatu buku.

3. Catatan tentang Isi Buku

Teknik Mencatat Informasi dalam Buku :

- Tentukan kata/istilah yang hendak dicari penjelasan/ penggunaannya.
- Carilah halaman penggunaan kata/istilah itu sesuai dengan yang tertera pada halaman indeknya itu.

Download dari situs https://wirahadie.com

- Pahami penggunaan kata/istilah itu pada halaman yang dimaksud.
- Catalah bagian bagian pentingnya dari penggunaan kata/ istilah itu.

B. Menyajikan Peta Konsep dari Isi Buku Fiksi/Nonfiksi

1. Peta Konsep Isi Buku

Catatan yang kamu buat akan lebih mudah dibahas kembali apabila disajikan dalam bentuk peta konsep. Isi buku pada umumnya terdiri atas beberapa bab dan di dalam setiap bab terbagi pula ke dalam beberapa sub bab.

Pada setiap sub babnya juga kembali dirinci ke dalam beberapa bagian lagi. Pembahasan isi buku seperti itu akan lebih mudah apabila disajikan ke dalam suatu pemetaan yang sering disebut dengan peta konsep.

Isi setiap bab dalam sebuah buku dapat lebih diperjelas dengan peta konsep seperti di atas. Satu bab disajikan dalam satu bagan sehingga sistematikanya bisa lebih terperinci. Hubungan antar bagiannya pun akan lebih mudah dipahami.

Akan tetapi, untuk buku buku cerita semacam novel ataupun buku kumpulan cerpen/dongeng, akan lebih mudah dipahami apabila disajikan dalam bentuk bagan alur. Dengan begitu rangkaian cerita yang ada pada buku itu akan lebih jelas dan mudah dipahami.

Pada setiap bagiannya itu, kemudian diisi dengan catatan catatan ringkas. Misalnya, pada bagian pengenalan: 1) apa yang disampaikan pengarangnya, 2) gambaran tentang tokoh siapa, dan 3) di mana cerita itu bermula.

Pada bagian pengenalan peristiwa, perlu dicatat tentang latar belakang masalah yang dihadapi tokoh utamanya. Pada bagian konflik, diceritakan masalah yang dialami tokoh utama, penyebab, dan reaksi yang dilakukan tokoh tersebut.

2. Teknik Membaca untuk Menemukan Isi Pokok Buku

Berikut langkah langkah membaca dengan teknik fiksasi :

- Sediakan kertas yang diberi gambar berupa titik titik.

Download dari situs https://wirahadie.com

- Gerakan tatapan mata dengan mengikuti titik titik hitam itu secara cepat.
- Ulangi latihan itu berkali kali dengan titik titik hitam yang semakin dijarangkan.
- Terapkanlah latihan itu terhadap bahan bacaan yang sesungguhnya. Bacalah halaman demi halaman bacaan itu secara cepat. Tidak setiap kata kamu baca, tetapi baris atau kata tertentu saja.

Proses membaca cepat dapat dilakukan dalam berbagai teknik. Pemilihan teknik membaca bergantung pada jenis bacaannya. Bentuk zig zag digunakan untuk teks yang sulit, bentuk spiral untuk teks yang agak sulit, dan bentuk diagonal maupun vertikal untuk teks yang mudah, misalnya kamus ataupun surat kabar.

C. Menelaah Unsur – Unsur Penting dalam Buku Fiksi dan Nonfiksi

1. Ungkapan Sebagai Unsur Kebahasaan dalam Buku Fiksi

Kelompok kata yang memiliki kekhasan disebut sebagai ungkapan. Ungkapan adalah kata atau kelompok kata yang bersusunan tetap dan mengandung makna kiasan. Contoh ungkapan adalah lapang dada, berat hari, ringan tangan.

Dalam buku fiksi, ungkapan mudah untuk dijumpai. Di samping itu, dapat pula kamu menemukan unsur menarik lainnya dari suatu fiksi, seperti tema yang khas, penggambaran latar yang menakjubkan, karakter tokoh tokoh yang memesona, dan amanat yang menyentuh relung hati.

Unsur unsur Fiksi :

- Tema
- Tokoh
- Latar
- Alur
- Amanat
- Gaya bahasa

2. Unsur unsur Menarik Lainnya dalam Buku Fiksi

Banyak hal yang menyebabkan seseorang tertarik pada sebuah karya fiksi. Unsur penokohan juga bisa menimbulkan kesan tersendiri. Kamu terkagum kagum oleh sifat

Download dari situs https://wirahadie.com

seorang tokoh yang ada di dalamnya. Bisa pula kita terpesona oleh penyajian latar atau gaya bercerita pengarang yang memukau dan menghanyutkan. Pilihan kata yang digunakan pengarang, dapat juga menjadi penyebab ketertarikan seseorang terhadap karangan itu.

Selain dalam cara bercerita, banyak hal yang dapat menyebabkan suatu cerpen menjadi menarik. Daya tarik itu mungkin disebabkan oleh temanya yang unik, alurnya yang mengejutkan, atau konfliknya yang menegangkan. Apabila bacaan itu berupa buku secara utuh, daya tariknya itu mungkin pula pada ilustrasi gambar atau jilid bukunya. Dengan daya daya tarik itulah yang menyebabkan pembaca mau menikmati suatu bacaan hingga tuntas.

Daya Tarik sebuah bacaan :

- Amanat yang menyentuh
- Tokohnya yang menawan
- Latar yang mengesankan
- Alur yang menegangkan
- Tema yang unik

D. Menyajikan hasil Bacaan dalam Forum Diskusi

1. Daya Tarik Bacaan

Dapat berkenaan dengan aspek bahasa, isinya, maupun ilustrasi sampulnya. Khususnya buku yang berbentuk cerita (fiksi), sebagaimana yang telah diungkapkan terdahulu, bahwa daya tarik suatu cerita, baik itu yang berupa cerpen ataupun novel mungkin terdapat pada semua unsurnya. Adapun daya tarik buku nonfiksi, mungkin dijumpai pada kekuatan argumentasi penulis, orisinalitas gagasan, ataupun kelengkapan datanya, di samping daya tarik bahasa dan ilustrasinya.

Cara menemukan daya tarik bacaan :

- Membaca buku itu secara keseluruhan.
- Memahami makna tema, penokohan, alur, dan unsur unsur lainnya apabila itu bacaan fiksi. Memahami kelogisan dan kejelasan hubungan antargagasan dan fakta apabila buku itu berupa karya nonfiksi.
- Mencatat hal hal menarik yang mungkin ada didalamnya, baik itu berkaitan dengan isi, bahasa, maupun ilustrasinya.

Download dari situs https://wirahadie.com

2. Berdiskusi tentang Isi Buku

Berikut sumber masalah untuk bahan diskusi :

- Hasil observasi terhadap lingkungan sekitar.
- Ajuan peserta itu sendiri.
- Menemukannya dari buku, majalah, jurnal, surat kabar, ataupun internet.

Dari berbagai sumber tersebut, buku (bahan bacaan) merupakan sumber yang baik di dalam merumuskan masalah diskusi, termasuk solusi solusi pemecahannya. Dari berbagai bahan bacaan, kita dapat banyak informasi dan pelajaran yang dapat didiskusikan.

Dengan membaca kita dapat mengumpulkan informasi dan pengetahuan sebanyak banyaknya. kita dapat menemukan solusi yang begitu melimpah. Berbagai pendapat ahli pun dapat kamu temukan, sebagai bagan penting untuk didiskusikan.

3. Menceritakan Isi Buku dengan Jujur

Menceritakan isi buku tidak boleh sesuka hati. Apalagi kalau sampai menjelek jelekkan, padahal isinya bagus. Misalnya, gara gara buku itu menyindir kebiasaan kita atau isinya tidak sesuai dengan keyakinan kita selama ini.

Gara gara buku itu ditulis oleh yang tidak kita sukai, lalu kita katakan sesuatu yang tidak benar. Apapun isi buku itu, suka atau tidak, kita harus menceritakan dengan jujur.

Download File

Download dari situs https://wirahadie.com